

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Notoatmodjo (2018), penelitian kuantitatif digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah usia, frekuensi indikasi SC sedangkan variabel terkaitnya adalah lama rawat inap pasien *post sectio caesarea*.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilakukan penelitian ini di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini mulai dilaksanakan dari April-Mei 2023.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien *post sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda

Kota Bandar Lampung dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Jumlah populasi pasien *post sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung perbulan  $\pm 50$  pasien. Sedangkan jumlah pasien *post sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung perbulan  $\pm 40$  pasien.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang sama dengan populasi dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pasca *post sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *Quota sampling*, yaitu pasien yang dirawat di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang menjalani operasi *post sectio caesarea* pada saat penelitian dilakukan yaitu dari bulan April-Mei 2023. Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

Pada RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{50}{1+50(0,05)^2} \\
 &= \frac{50}{1,125} \\
 &= 44 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{40}{1+40(0,05)^2} \\ &= \frac{40}{1,1} \\ &= 36 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jadi, total sampel pada penelitian ini adalah  $44 + 36 = 80$  responden

Keterangan :

n : Jumlah sampel / jumlah responden

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan atau *margin eror* yang dapat ditoleransi (5%)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 80 responden.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien post operasi *sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 4) Pasien dengan catatan rekam medis lengkap.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien meninggal.
- 2) Pasien *sectio caesarea* dengan metode ERACS (*Enhanced Recovery After Caesarean Surgery*)

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah lama rawat inap pasien *post sectio caesarea*.

### **2. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini adalah usia dan frekuensi indikasi SC.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen</b>					
Usia	Lamanya hidup pasien yang dihitung dalam satuan tahun, sejak lahir sampai tahun di rawat.	Lembar Observasi	Mengisi lembar observasi dengan cara <i>checklist</i> pada kolom yang tersedia sesuai dengan data yang diperoleh.	0. < 20 tahun atau > 35 tahun 1. 20-35 tahun	Ordinal
Frekuensi Indikasi SC	Beberapa kondisi dimana harus dilakukannya tindakan SC. Indikasi dibagi menjadi dua yaitu indikasi ibu (Riwayat SC, <i>postdate</i> , induksi gagal, KPD, PER, PEB, dsb..) dan indikasi janin (gawat janin, malpresentasi, malposisi, prolaps tali pusat, forceps ekstraksi)	Lembar observasi	Mengisi lembar observasi dengan cara <i>checklist</i> pada kolom yang tersedia sesuai dengan data yang diperoleh.	0. Indikasi SC > 2 1. Indikasi SC 1-2	Ordinal
<b>Variabel Dependen</b>					
Lama rawat inap pasca bedah	Lama hari rawat pasien <i>post sectio caesarea</i> dimulai dari setelah operasi sampai pasien pulang.	Lembar observasi	Mengisi lembar observasi dengan cara <i>checklist</i> pada kolom yang tersedia sesuai dengan data yang diperoleh.	0) Tidak sesuai, $\geq 3$ hari 1) Sesuai, 1-2 hari	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrument pengumpulan data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi/*checklist*. Variabel yang diteliti yaitu usia, frekuensi indikasi SC dan lama rawat inap *post sectio caesarea*. Cara mengisi lembar observasi yaitu dengan memberi *checklist* pada kolom yang tersedia sesuai dengan data yang diperoleh.

### 2. Alat Dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar observasi/*checklist* yang telah dirancang sedemikian rupa berdasarkan penjabaran dari variabel-variabel yang akan diteliti.

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian :

- a. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- b. Peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden.
- c. Peneliti kemudian menanyakan kepada responden tentang ketersediaannya untuk menjadi responden dan bagi pasien yang setuju menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar surat persetujuan.
- d. Peneliti kemudian melakukan observasi dan mencatat pada lembar observasi/*checklist* berupa data-data mengenai usia, frekuensi indikasi SC dan lama rawat inap pasien *post sectio caesarea*.
- e. Data kemudian dikumpulkan untuk ditabulasi dan dianalisis.

## H. Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data adalah kegiatan yang penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisa data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis multivariat.

### 1. Analisa Univariat

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini data analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi usia, frekuensi indikasi SC serta lama rawat inap pasien *post sectio caesarea*. Analisis ini diolah dengan melihat prosentase.

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui hubungan antara usia dan frekuensi indikasi SC dengan lama rawat inap pasien *post sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung dan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. pada penelitian ini menggunakan uji *statistic chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu usia dan frekuensi indikasi SC dengan variabel dependen yaitu lama rawat inap *post sectio caesarea*.

Untuk menginterpretasikan dan melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan (*p-value* = 0.05) sehingga :

- a. Jika  $p\text{-value} \leq 0.05$ , maka hasil perhitungan statistik dikatakan bermakna.
- b. Jika  $p\text{-value} > 0.05$ , maka hasil perhitungan statistik dikatakan tidak bermakna

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Adapun bentuk etika penelitian yang penting dilakukan adalah :

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan meminta pasien yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

### 2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Sesuai informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### 3. Prinsip berbuat baik (*beneficiency*)

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat mengetahui bagaimana mempersiapkan baik fisik maupun mental untuk menghadapi operasi sehingga menekan terjadinya kecemasan.

4. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian dan tidak membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

5. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subyek penelitian atau masyarakat pada umumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peneliti, subyek penelitian dan masyarakat serta tidak merugikan dan membahayakan bagi subyek penelitian.